

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) yang disingkat menjadi PTK. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Menurut Utami dkk (2020) penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan PTK dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

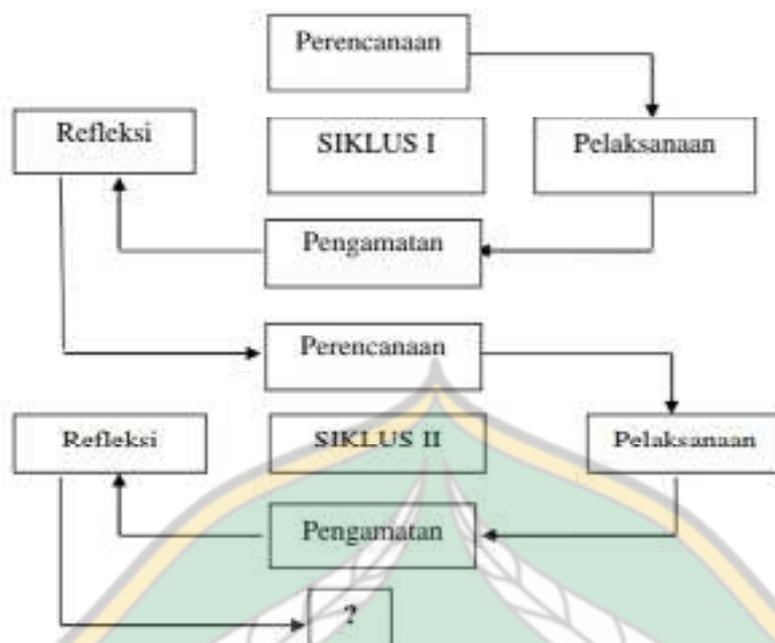
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Ulungkura Kec. Kabaena Tengah. Pada semester genap yang dilaksanakan dari bulan januari sampai dengan bulan maret 2022

3.2 Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 25 Ulungkura yang berjumlah 14 orang masing-masing 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian kelas (Kemmis dan Mc Taggart)

Gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan kesiklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan kesiklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Siklus 1

Prosedur tindakan pada siklus I dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan itu dalam siklus I akan dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Dalam tahap perencanaan siklus 1 yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan
2. Mempersiapkan materi dan bahan ajar berupa media gambar animasi dengan menggunakan laptop
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa sesuai dengan rencana pembelajaran
4. Menyiapkan instrumen penilaian berupa panduan observasi kemampuan membaca permulaan siswa yaitu kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf, kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata, kemampuan mengeja suku kata menjadi kata, dan kemampuan menyambung kata menjadi kalimat.
5. Menyiapkan alat dokumentasi foto untuk memperoleh data non tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar animasi, kemudian observer yaitu guru kelas 1 memantau sikap guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang dibuat sebelumnya. Penggunaan media gambar animasi dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

3. Observasi (Pengamatan)

Tahap observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menggunakan media gambar animasi. Pengamatan dilakukan dari awal, selama akhir selama proses pembelajaran. kemudian

dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi yang dilaksanakan dengan menggunakan tes lisan.

4. Refleksi

Dalam refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Pada tahap ini tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya sehingga diprediksikan tercapainya indikator keberhasilan yang diharapkan.

3.3.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: peneliti membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b. tindakan: guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan media gambar animasi berdasarkan dari rancangan kegiatan pembelajaran perbaikan siklus II.
- c. Observasi :digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran,
- d. Refleksi: peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

observasi adalah melakukan pengamatan (observasi) salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tentang hasil belajar siswa, Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan tes lisan digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa SDN 25 Ulungkura melalui media gambar animasi .

3. Telaah Dokumen

Telaah Dokumen yaitu teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian. Dokumentasi juga sebagai sumber mendapatkan data informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Presentase Aktivitas guru dan siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas guru dan siswa, rumus menghitung presentase aktivitas guru dan siswa adalah:

$$\text{Persentase Aktivitas (Guru)} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (85)}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Aktivitas (Siswa)} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (80)}} \times 100\% \quad (\text{Zainal aqib, 2010})$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

3.5.2 Menentukan Nilai Rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan (Sudjono,2009)

3.5.3 Menentukan Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi,2006)

3.5.4 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan kemampuan membaca Permulaan dengan rumus:

$$P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan. (Zainal Aqib,2010)

3.6 Pedoman Penilaian Membaca

Penilaian kemampuan membaca ini dengan menggunakan penilaian proses, kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SDN 25 Ulungkura pada tahap membaca permulaan yang telah ditetapkan dalam penelitian dengan beberapa instrument penilaian kemampuan membaca permulaan . instrument yang dibuat menunjukkan pada kriteria kemampuan dasar untuk membaca permulaan. Yakni kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf, kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata, kemampuan mengeja suku kata menjadi kata, dan kemampuan menyambung kata menjadi kalimat. Dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Mengenal dan mengucapkan huruf	4
2.	Mengeja huruf menjadisuku kata	4
3.	Mengeja suku kata menjadi kata	4
4.	Menyambung kata menjadi kalimat	4
Jumlah		16

Setelah instrumen dibuat, maka kegiatan selanjutnya adalah membuat rubrik penilaian. Ruprik penilaian ini dapat mempermudah guru untuk menilai kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti serangkaian kegiatan penelitian. Ruprik tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek Yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Mengenal huruf dengan mengucapkan nya, namun tidak tepat dan tidak jelas	Mengenal huruf dengan mengucapkan nya, namun kurang jelas dan kurang lancar	Mengenal huruf, dapat mengucapkannya dengan jelas tetapi kurang lancar	Mengenal huruf, dapat mengucapkannya, dengan jelas dan lancar
Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata, tetapi kurang tepat dan kurang lancar	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata dengan tepat tetapi kurang lancar	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata dengan tepat, dan lancar
Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi kurang tepat dan tidak lancar	Mampu mengeja suku kata menjadi kata dengan tepat tetapi kurang lancar	Mampu mengeja suku kata menjadi kata dengan tepat dan lancar
Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi tidak tepat dan tidak lancar	Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi kurang tepat dan tidak lancar	Mampu menyambung kata menjadi kalimat dengan tepat tetapi kurang lancar	Mampu menyambung kata menjadi kalimat dengan tepat dan lancar

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa mencapai standar keberhasilan atau kelulusan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan, dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 75%.